

**PEMANFAATAN GADGET DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA
LITERASI BAGI REMAJA DI DUSUN NGALANG KECAMATAN
GEDANG SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Richi Heriyanto

NIM : 15490071

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul
“PEMANFAATAN GADGET DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA
LITERASI BAGI REMAJA DI DUSUN NGALANG KECAMATAN GEDANG
SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL” adalah asli hasil karya atau penulisan
saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap
maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Yang menyatakan,



Richi Heriyanto
NIM. 15490071

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : 1 Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Richi Heriyanto

NIM : 15490071

Judul Skripsi : PEMANFAATAN GADGET DALAM PERKEMBANGAN
BUDAYA LITERASI BAGI REMAJA DI DUSUN NGALANG
KECAMATAN GEDANG SARI KABUPATEN GUNUNG
KIDUL

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Pembimbing Skripsi,


Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari senin 1 Juli 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Richi Heriyanto

NIM : 15490071

Judul Skripsi : PEMANFAATAN GADGET DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA LITERASI BAGI REMAJA DI DUSUN NGALANG KECAMATAN GEDANG SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 juli 2019

Konsultan,

Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B.156/Un.2/DT.PP.009/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
PEMANFAATAN *GADGET* DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA
LITERASI BAGI REMAJA DI DUSUN NGALANG KECAMATAN GEDANG
SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

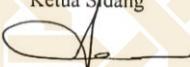
Yang disiapkan dan disusun oleh

| | | |
|-----------------------|---|-----------------|
| Nama | : | Richi heriyanto |
| NIM | : | 15490071 |
| Telah dimunaqasyahkan | : | 1 Juli 2019 |
| Nilai Munaqasyah | : | A/B |

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

Pengaji I

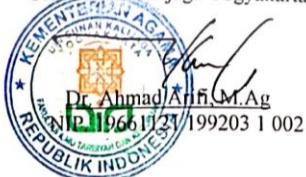

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Pengaji II


Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc
NIP. 19801001 201503 2 003

Yogyakarta, 15 JUL 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

(١) إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

(٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

(٣) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمَ

(٤) الَّذِي عَلِمَ بِاْلْفَلَامِ

(٥) عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

(Q.S. Al-Alaq: 1-5).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Mumayyaz: Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, dan Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hal.597

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى اللَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai pemanfaatan *gadget* dalam perkembangan budaya literasi bagi remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama penulis menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama penulis menempuh studi selama ini.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag, selaku Penasehat Akademik dan pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis selama studi,

- serta meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji I dan Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc selaku penguji II yang telah menguji penulis dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis untuk perbaikan skripsi ini.
 6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing penulis selama ini.
 7. Bapak Siswanta, selaku kepala Dusun Ngalang dan segenap warga Dusun Ngalang yang telah meluangkan waktu dan membantu penelitian skripsi ini.
 8. Bapak Alm. Syahrul yang telah mendahului kami, semoga papa berada di tempat terbaik di sisi-Nya, terimakasih telah memberikan pelajaran kehidupan yang berharga. Terimakasih kepada mama tercinta, Ibu Siti Karmisih yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan dalam mewujudkan cita-cita selama ini. Adik-adikku tersayang, Rina Mega Sari, Rudi Ardiansah, Rendi Prasetyo, dan Rani Meysa Putri. Terimakasih atas dukungan dan kesabaran yang telah diberikan selama ini.
 9. Teman-teman Assyamil MPI 2015 atas semangat dan dukungannya selama ini.

Penulis mengucapkan terima kasih serta berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penulis,

Richi Heriyanto
NIM. 15490071

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| D. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| E. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN | 16 |
| A. Kajian Teori | 16 |
| B. Metode Penelitian..... | 28 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 30 |

| | |
|--|-----------|
| D. Metode Analisa Data..... | 31 |
| BAB III GAMBARAN UMUM DUSUN NGALANG..... | 34 |
| A. Profil Dusun Ngalang..... | 34 |
| B. Struktur Organisasi | 38 |
| C. Keadaan Penduduk..... | 39 |
| D. Keadaan Sosial, Budaya, dan Agama | 40 |
| BAB IV ANALISIS PEMANFAATAN GADGET BAGI REMAJA DI DUSUN NGALANG KECAMATAN GEDANG SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL..... | 45 |
| A. Bentuk-bentuk pemanfaatan <i>Gadget</i> bagi Remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul | 45 |
| B. Perkembangan Budaya Literasi di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul..... | 54 |
| C. Hasil Pemanfaatan <i>Gadget</i> dalam Perkembangan Budaya Literasi bagi Remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul..... | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 74 |
| A. Kesimpulan..... | 74 |
| B. Saran..... | 76 |
| C. Penutup..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Keterangan struktur organisasi | 39 |
| Tabel 2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin | 39 |
| Tabel 3 Jumlah penduduk menurut pendidikan | 40 |
| Tabel 4. Bentuk pemanfaatan <i>gadget</i> bagi remaja Dusun Ngalang | 51 |
| Tabel 5 Daftar remaja Dusun Ngalang yang aktif menggunakan <i>gadget</i> | 52 |
| Tabel 6 Perkembangan Budaya Literasi | 60 |
| Tabel 7 Hasil pemanfaatan <i>gadget</i> dalam perkembangan budaya literasi | 71 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi dusun Ngalang 38



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|---------------------------------------|
| Lampiran I | : Surat penunjukan pembimbing |
| Lampiran II | : Berita acara seminar proposal |
| Lampiran III | : Bukti seminar proposal |
| Lampiran IV | : Surat izin penelitian dari fakultas |
| Lampiran V | : Bukti telah melakukan penelitian |
| Lampiran VI | : Kartu bimbingan skripsi |
| Lampiran VII | : Sertifikat OPAC |
| Lampiran VIII | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran IX | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran X | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XI | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XII | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XIII | : Sertifikat PLP I |
| Lampiran XIV | : Sertifikat PLP II |
| Lampiran XV | : Sertifikat KKN |
| Lampiran XVI | : Pedoman Wawancara |
| Lampiran XVII | : Grouping |
| Lampiran XVIII | : Foto Dokumentasi |
| Lampiran XIX | : Curriculum Vitae |

ABSTRAK

Richi Heriyanto, *Pemanfaatan Gadget dalam Perkembangan Budaya Literasi bagi Remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap perkembangan budaya literasi di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul. Kemajuan teknologi *gadget* tanpa disadari telah mengubah sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, dan tatanan hidup dalam masyarakat. Hal tersebut juga telah merubah pola hidup keseharian remaja termasuk pola belajar remaja, sudah jarang sekali ditemukan remaja yang masih gemar membaca buku atau menjadikan buku sebagai sumber belajar sehingga minat baca dan juga budaya literasi menjadi berkurang. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi alternatif pemanfaatan *gadget* guna menumbuhkan dan mengembangkan kembali minat baca dan juga budaya literasi bagi remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pemanfaatan *gadget* bagi remaja Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul meliputi, (a) pemanfaatan *gadget* sebagai sumber informasi, (b) pemanfaatan *gadget* sebagai alat komunikasi, (c) pemanfaatan *gadget* sebagai media hiburan. (2) perkembangan budaya literasi bagi remaja Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul meliputi, (a) kegiatan membaca buku teks pelajaran, (b) kegiatan membaca komik dan buku cerita, (c) kegiatan membaca melalui *gadget*, (d) kegiatan membaca Al-Quran, (e) kegiatan menulis di buku catatan. (3) hasil pemanfaatan *gadget* dalam perkembangan budaya literasi bagi remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul meliputi, (a) cara baru dalam proses belajar remaja, (b) solusi dalam menyelesaikan tugas sekolah, (c) sumber bacaan yang luas bagi remaja, (d) media belajar digital bagi remaja.

Kata kunci: Pemanfaatan *Gadget*, Budaya Literasi, Remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cara belajar seseorang di era kemajuan teknologi yang berkembang pesat seperti saat ini sungguh sangat beragam, teknologi juga memiliki dampak yang positif dan negatif dalam pola belajar seseorang. Kemajuan teknologi sangat merajalela di kalangan masyarakat terutama remaja. Penggunaan teknologi seperti *gadget* sangat membantu mereka sebagai alat yang multifungsi. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet juga sangat memengaruhi kehidupan remaja termasuk memengaruhi cara serta pola belajar para remaja. Awalnya teknologi tercipta untuk mempermudah seseorang disetiap kegiatan, tetapi seiring perkembangan zaman teknologi bukan hanya sebagai alat untuk mempermudah kegiatan melainkan telah berkembang menjadi gaya hidup, tren, dan kebanggaan di kalangan para remaja. Bukan hanya bagi para remaja di perkotaan, hal ini juga berlaku bagi para remaja di pedesaan sehingga dampak dari penggunaan teknologi ini sangat rentan terkena pengaruh negatif bagi para remaja.

Dahulu para remaja mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan dari proses belajar dengan cara membaca buku, majalah, dan surat kabar atau koran, namun fenomena yang terjadi saat ini adalah para remaja justru lebih cenderung ke *gadget* yang mereka punya dan selalu mereka bawa kemana-mana. *Gadget* adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus.²

² Putri Hana Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi*, 1 (1) 2017: 3.

Hampir semua anak remaja di Indonesia sudah memiliki *gadget*. Para remaja yang memiliki *gadget* selalu membawa *gadget* mereka kemanapun mereka pergi, ke tempat nongkrong, tempat ibadah, bahkan ke sekolah. Hal-hal yang bisa dilakukan oleh para remaja dengan menggunakan *gadget* sangat beragam. *Gadget* biasa digunakan untuk megakses internet, berselancar di media sosial, bermain game, membuat video atau hanya sekedar mengambil gambar. Para remaja menggunakan *gadget* mereka dalam sehari bisa lebih dari 6 hingga 8 jam bahkan lebih, hal ini menjadikan para remaja kecanduan terhadap *gadget*. Menurut statistik lembaga riset pemasaran digital perkiraan e-marketer pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 orang. Dengan jumlah tersebut Indonesia menjadi negara dengan pengguna *smartphone* terbesar keempat yang aktif di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.³ Fakta ini menunjukkan bahwa masyarakat khususnya para remaja lebih asik memainkan *gadget* mereka daripada belajar atau sekedar membaca buku.

Kemudahan dan kenyamanan bagi para remaja dikehidupan mereka yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi berupa *gadget* tanpa disadari telah mengubah sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, dan kemasyarakatan. Remaja Indonesia tergerus oleh fenomena abad kreatif atau abad ke-21 yang menempatkan informasi, pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan jejaring sosial sebagai sumber daya strategis yang berdampak positif, namun juga memiliki

³Alexander Felix. “Fenomena Gadget di Kalangan Remaja”. <https://indonesiana.tempo.co/read/121988/2018/01/25/alexanderfelix1818/fenomena-gadged-di-kalangan-remaja> [20 Januari 2019].

dampak negatif.⁴ Sayangnya tidak semua remaja Indonesia mampu memanfaatkan fenomena abad kreatif ini menuju kearah yang positif, beberapa dari meraka justru cenderung kearah yang negatif. Sudah sangat jarang sekali kita temukan para remaja yang masih gemar membaca buku atau menjadikan buku sebagai sumber belajar mereka. Hal ini menjadikan minat baca dan juga literasi di Indonesia menjadi berkurang.

Hal tersebut diperkuat dengan beberapa hasil survei yang dilakukan sebagai berikut:⁵

Data minat baca dan tingkat buta aksara berpengaruh terhadap posisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / *Human Development Index* (HDI) Indonesia, yang diukur dari usia harapan hidup (tingkat kesehatan), pertumbuhan ekonomi dan kualitas pendidikan. Berdasarkan data BPS tahun 2014, nilai IPM mengalami kenaikan tipis menjadi 68,90 dari 68,40 pada tahun 2013. Data yang dirilis Badan Program Pembangunan PBB/*United Nations Development Program* (UNDP), IPM Indonesia pada tahun 2013 berada di peringkat 108 dari 187 negara. Angka IPM ini menunjukkan bahwa Indonesia berada jauh di bawah negara ASEAN lainnya. Suatu lain tentang literasi yang dilakukan Central Connecticut State University pada tahun 2016 di New Britain, Conn, Amerika Serikat, misalnya, menempatkan Indonesia dalam posisi cukup memprihatinkan, yaitu urutan ke-60 dari 61 negara.

Sementara itu, hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2015 yang diumumkan pada awal 2016 juga menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara. Hasil survei ini menunjukkan bahwa minat baca dan literasi di Indonesia sangat mengkhawatirkan dan perlu adanya solusi guna mengatasinya.

⁴ Atmazaki, dkk, Panduan Gerakan Literasi Nasional 2017, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal.3.

⁵ *Ibid.*, hal.4.

permasalahan tersebut. Hal ini penting mengingat bahwa literasi bukan hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis saja, literasi juga dipahami sebagai kemampuan memanfaatkan hasil bacaan guna kecakapan hidup pembacanya.⁶

Guna mengatasi permasalahan kurangnya minat baca dan literasi tersebut Pemerintah Republik Indonesia melalui Kemendikbud pada tahun 2017 sebenarnya telah berupaya menyelenggarakan berbagai program Gerakan Literasi Nasional (GLN) melalui beberapa program seperti gerakan literasi sekolah, gerakan literasi keluarga, dan masyarakat.⁷ Gerakan literasi nasional ini merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti.⁸ Hal ini dilakukan guna menumbuhkembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat karena belajar itu sesuatu yang terus dilakukan sepanjang hayat dari masa kanak-kanak, dewasa, remaja hingga tua agar kualitas hidup jadi meningkat. Namun, melihat perkembangan teknologi seperti *gadget* yang kian pesat dikalangan remaja, hal ini tentu akan terhalang oleh dampak negatif dari penggunaan *gadget* tersebut. Maka perlu dilakukannya sebuah inovasi dengan memanfaatkan *gadget* yang sangat digemari para remaja menjadi sebuah alat untuk membantu berkembangnya budaya literasi.

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid.*, hal.5.

⁸ Antara. “Gerakan Literasi Nasional Resmi Diluncurkan”. <https://m.mediaindonesia.com> [8 Juli 2019].

Dusun Ngalang yang terletak di Desa Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tempat yang dipilih untuk dilakukannya penelitian ini. Dusun Ngalang memiliki jumlah penduduk sebanyak 571 jiwa yang terbagi menjadi 180 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya menempati kategori usia tua yaitu usia di atas 40 tahun, disusul kategori usia remaja dan anak-anak dengan rincian berdasarkan jenis kelamin yaitu: laki-laki total 262 jiwa dan perempuan dengan total 309 jiwa. Dari segi pendidikan masyarakat di Dusun Ngalang dapat dikatakan berpendidikan, hal ini dikarenakan warga masyarakat Dusun Ngalang mampu menempuh jenjang pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK, D3, hingga S1. Para orang tua menempuh jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMA. Sedangkan semua anak-anak dan remaja di Dusun Ngalang mampu menyelesaikan jenjang pendidikannya pada tingkat SMA/SMK, tetapi yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan sangat sedikit jumlahnya.⁹

Fenomena penggunaan *gadget* bagi para remaja di Dusun Ngalang juga sangat pesat sekali, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Siswanta selaku Kepala Dusun Ngalang sebagai berikut:¹⁰

Dulu disini itu masih sedikit sekali yang punya hp android, paling Cuma orang-orang yang kerja di luar dusun aja Chi. Baru sekitar tahun 2016 sampe sekarang ini warga pada pake hp android semua. Yo termasuk anak-anak kui mau Chi.

⁹ Dokumentasi Profil Dusun Ngalang dikutip pada tanggal 16 April 2019 pukul 13.00 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Siswanta selaku Kepala Dusun Ngalang pada tanggal 8 Juli 2019 pukul 13.30 WIB via telepon.

Remaja di Dusun Ngalang memiliki *gadget* seperti *handphone* atau *smartphone*, laptop atau *notebook*, dan juga *tablet*. Hal ini menyebabkan minat baca dikalangan remaja Dusun Ngalang menjadi sangat rendah, padahal di Dusung Ngalang telah memiliki gerakan literasi yang digiatkan oleh pemerintah desa yang dilakukan disetiap *weekend* melalui perpustakaan desa. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan melihat perkembangan budaya literasi yang ada di Dusun Ngalang dalam hal mengetahui serta melihat minat baca dan cara belajar remaja di Dusun Ngalang dengan mengangkat judul: Pemanfaatan *Gadget* dalam Perkembangan Budaya Literasi bagi Remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemanfaatan *gadget* bagi remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul?
2. Bagaimana perkembangan budaya literasi bagi remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul?
3. Bagaimana hasil pemanfaatan *gadget* dalam perkembangan budaya literasi bagi remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui seperti apa bentuk pemanfaatan *gadget* bagi para remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul,
- b. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan budaya literasi bagi remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul, serta
- c. Untuk mengetahui hasil pemanfaatan *gadget* dalam perkembangan budaya literasi bagi remaja di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai ilmu pengetahuan dalam perkembangan budaya literasi dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu serta pengalaman tersendiri bagi penulis serta menambah wawasan

penulis tentang budaya literasi dan perkembangan budaya literasi bagi remaja.

- 2) Bagi masyarakat Dusun Ngalang, hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan serta pemahaman tentang pentingnya budaya literasi bagi kehidupan masyarakat khususnya remaja.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Pintu masuk untuk mengembangkan budaya literasi bangsa adalah melalui penyediaan bahan bacaan dan peningkatan minat baca masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut terdapat beberapa kajian penelitian sebelumnya yang mengulas tentang bagaimana budaya literasi itu dapat berkembang dan meningkat. Penelitian-penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, tetapi pada penelitian terdahulu masih terdapat kekurangan dan juga kelemahan yang perlu dibenahi oleh penelitian selanjutnya. Berikut pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti:

Upaya yang digunakan untuk mengembangkan, menumbuhkan, serta meningkatkan budaya literasi adalah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai medianya. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Sari tentang “Upaya Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik melalui Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur” menyatakan bahwa budaya literasi di sekolah tersebut ditumbuhkan dengan cara menciptakan sebuah lingkungan yang ideal bagi para siswa. Lingkungan ideal yang dimaksud yaitu lingkungan yang ramah akan literasi seperti menyediakan gazebo dan pojok

baca untuk menopang kegiatan literasi di sekolah tersebut.¹¹ Peran penting perpustakaan dalam menumbuhkan budaya literasi dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai bagi para siswa. Ranah dari penelitian ini masuk kedalam gerakan literasi sekolah, tentu saja hal ini akan berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sedangkan secara dimensi penelitian ini lebih kepada literasi baca dan tulis bagi para siswa dengan hadirnya perpustakaan disekolah tersebut, peran dari perpustakaan dalam penelitian ini juga tidak dijelaskan secara detail dan hanya menjadi objek semata dan terlihat pasif.

Serupa dengan penelitian tersebut, penelitian yang membahas tentang perpustakaan sebagai sarana dan media dalam menumbuh serta mengembangkan budaya literasi ada pada penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto yaitu “Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi di MAN 1 Gunung Kidul Yogyakarta”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa senjata untuk mengembangkan budaya literasi di sekolah tersebut dimulai dari pengelolaan perpustakaan yang ditingkatkan secara kualitas maupun kuantitas. Strategi pengelolaan yang dilakukan yaitu SDM yang peduli literasi, sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan literasi, koleksi yang memadai untuk dibaca, penggunaan sistem yang mampu mempermudah kegiatan literasi dengan sistem klasifikasi *Electronic Dewel Decimal Classification Edition 23*.

¹¹ Titi Sari, “Upaya Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik Melalui Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal.45.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Titi Sari, dalam penelitian ini fungsi perpustakaan diarahkan kedalam bentuk bermacam kegiatan dan lomba untuk menarik minat para siswa. Pengembangan budaya literasi yang dilakukan yaitu bengkel bahasa dan sastra, program siklus literasi, stasiun kerja literasi, bengkel literasi. Selain itu juga ada berbagai macam kegiatan bagi para siswa seperti lomba literasi sebagai sarana pengembangan bakat, tambahan koleksi perpustakaan, diskusi buku, penerapan 15 menit membaca bagi para siswa, dan juga pemberian *reward* bagi siswa sebagai daya tarik.¹² Secara garis besar penelitian yang dilakukan oleh Titi Sari dan juga Haryanto memiliki kesamaan, tetapi dalam penelitian Haryanto peran perpustakaan terlihat lebih aktif dan dikelola dengan baik melalui sistem yang digunakan. Namun, penelitian ini akan sangat berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan nanti karena dari segi dimensi serta ranah dari penelitian ini mengarah ke garakan literasi sekolah yang merupakan literasi baca tulis.

Sejalan dengan dua penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Lusia Eda Andriana tentang “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta” kurang lebih memaparkan hal yang sama. Peran perpustakaan yang terlihat diantaranya pendayagunaan area baca, sudut baca dan ruang perpustakaan,

¹² Haryanto, “Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi di MAN 1 Gunung Kidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal.92.

pengadaan bahan bacaan sesuai kebutuhan pemustaka, serta sudah adanya pengembangan sudut baca.¹³

Ketiga penelitian terdahulu di atas menjadikan perpustakaan sebagai tempat, sebagai cara, sebagai media dalam mengembangkan budaya literasi. Ranah dari ketiga penelitian ini masuk kedalam gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat baca bagi para siswa dengan dimensi baca tulis yang menjadi menu utama.¹⁴ Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan nanti lebih kepada literasi dalam kehidupan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi sebagai kemajuan zaman dalam mendorong perkembangan budaya literasi. Penelitian ini perlu dilakukan kerena permasalahan yang terjadi sebenarnya adalah menurun bahkan menghilangnya minat baca. Penyebab menurunnya minat baca itu sendiri disebabkan oleh kemajuan teknologi berupa *gadget* yang menjadikan buku sudah tidak lagi menarik untuk dibaca. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya akan menutupi dan menyempurnakan kekurangan dan juga kelemahan tiga penelitian di atas, sekaligus hadir sebagai solusi bagi ketiga penelitian terdahulu.

Selain penelitian yang mengarah ke ranah literasi sekolah, terdapat juga penelitian yang mengarah ke literasi masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Lailin Nada tentang “Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan (TBM) Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

¹³ Lusia Ega Andriana, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hal.94.

¹⁴ Atmazaki, dkk, “*Panduan...*”, hal.6.

dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya". Dalam penelitian ini dikatakan bahwa perilaku pemanfaatan informasi taman bacaan masyarakat (TBM) oleh masyarakat kota Surabaya secara konseptual tergolong pada tipe *direction*, setelah masyarakat berkunjung mereka akan mempratikkan informasi sebagai pengetahuan baru dan keputusan baru.

Gambaran dari literasi para pengunjung taman bacaan masyarakat (TBM) tergolong kedalam tipe *functional* dengan memanfaatkan informasi baru yang didapat kedalam kehidupan masyarakat. Sedangkan peningkatan literasi yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi intensitas pengunjung maka buku yang dibaca semakin banyak dengan pesentase 80%. Semakin sering intensitas pengunjung untuk berkunjung maka semakin mampu masyarakat membuat karya tulis dengan persentase 53,3%. Semakin tinggi intensitas berkunjung maka kemampuan dalam mengkritisi suatu hal akan semakin tinggi pula.¹⁵

Penelitian ini pada dasarnya memiliki arah yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, mengarah keranah literasi masyarakat. Tetapi, penelitian ini dilakukan untuk melihat perilaku daripada masyarakat dalam memanfaatakan taman bacaan masyarakat (TBM), namun upaya penuh dalam hal mengembangkan, membudayakan, atau menumbuhkan minat masyarakat dalam hal literasi tidak di bahas sama sekali didalamnya. Penelitian ini hanya fokus kepada informasi tentang seberapa sering atau seberapa

¹⁵ Lailin Nada, "Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Deskriptif tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya)", *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya, 2015, hal.V-1.

tingginya intensitas masyarakat dalam mengunjungi taman bacaan masyarakat, mencari tahu alasan mengapa masyarakat berkunjung, apa motivasi masyarakat berkunjung, apa yang ingin mereka cari dan apa manfaat bagi mereka setelah mereka berkunjung ke taman bacaan masyarakat tersebut.

Dari segi peningkatan literasi masyarakat itu sendiri sebenarnya belum bisa dikatakan meningkat secara keseluruhan, peningkatan dilihat dari seberapa sering dan seberapa tingginya intensitas berkunjung masyarakat, tingginya intensitas berkunjung disebabkan oleh masyarakat yang memang rutin mengunjungi taman bacaan tersebut, sehingga peningkatan literasi hanya menyasar kepada masyarakat yang rutin mengunjungi taman bacaan masyarakat ini saja, sedangkan masyarakat yang jarang atau bahkan tidak pernah berkunjung tidak mengalami peningkatan literasi.

Selain itu, mari kita lihat juga penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono Soemardjo tentang “Literasi Masyarakat pada Acara Siaran Hiburan Televisi di Kota Surabaya”. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam menonton acara siaran hiburan televisi, ternyata masyarakat sudah cukup kritis dan memiliki pengetahuan tentang fungsi, karakteristik, dan konten media televisi. Masyarakat pada umumnya menganggap siaran hiburan masih kurang dapat menyajikan hiburan sehat, dimana menurut masyarakat program hiburan di televisi masih banyak mendorong perilaku yang konsumtif, memamerkan kemewahan, masih banyak diwarnai intrik dan persaingan tidak sehat. Walaupun kondisi masyarakat sudah tergolong kritis terhadap siaran hiburan namun untuk dapat memilih dan memilih siaran hiburan yang sehat masih

diperlukan niat yang lebih serius dan kemauan yang lebih kuat untuk tidak menonton siaran yang tidak sehat.¹⁶

Literasi dalam penelitian ini lebih kepada kecakapan informasi dan pemahaman tentang apa yang selayaknya di tonton dari siaran hiburan di televisi. Penelitian ini pada dasarnya memiliki ranah yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu mengarah ke ranah literasi masyarakat dan sama-sama mengaitkan kemajuan teknologi didalamnya. Tujuan dari penelitian ini hanya sebatas mengenali karakteristik media dan mencari tahu penilaian masyarakat terhadap acara hiburan di televisi. Intinya untuk mengetahui apakah masyarakat mengetahui dampak positif dan negatif menonton televisi, mencari tahu apakah masyarakat sadar akan realita yang disajikan di televisi sehingga lahirnya sikap konsumtif, penilaian terhadap hal-hal yang tidak baik bagi kehidupan masyarakat seperti tayangan yang selalu menampilkan kemewahan, penuh intrik hingga menciptakan *stereotype* bagi masyarakat. Maka sisi dimana kemajuan teknologi berupa televisi dengan berbagai macam bentuk siaran hiburannya dalam membantu menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi itu tidak ada dalam penelitian ini. Melihat dari berbagai macam permasalahan dari pembahasan beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang kepada pemanfaatan kemajuan teknologi berupa *gadget* sebagai solusi dalam mengatasi

¹⁶ Sumarsono Soemardjo, "Literasi Masyarakat pada Acara Siaran Hiburan Televisi di Kota Surabaya", *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 4 (1) 2014: 21.

permasalahan kurangnya minat baca dan literasi yang terjadi dengan kembali membudayakan literasi bagi masyarakat khususnya para remaja.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:¹⁷

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berupa penjelasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta metode penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan.

Bab III, berisi gambaran umum tentang Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul, meliputi profil Dusun Ngalang, struktur organisasi, dan keadaan penduduk.

Bab IV, berisi hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan yaitu tentang pemanfaatan *gadget* dalam perkembangan budaya literasi bagi remaja di dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

¹⁷ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (*Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 13.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Gadget* dimanfaatkan oleh remaja sebagai sumber informasi, alat komunikasi, dan media hiburan dalam kehidupan sehari-hari. *Gadget* digunakan untuk mencari tahu apa saja informasi yang ingin diketahui oleh remaja, baik itu tentang pelajaran, hal-hal yang berkaitan dengan kegemaran dan hobi, serta berbagai macam info menarik lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang dicari melalui *gadget* selalu menyesuaikan dengan apa yang sedang remaja butuhkan pada saat itu atau apa saja yang menarik serta viral bagi mereka. Sedangkan dalam berkomunikasi, *gadget* menjadi alat penting yang mampu menghubungkan mereka dengan banyak orang. *Gadget* mampu menghadirkan suasana berbeda pada saat berkomunikasi dengan siapa saja, kapanpun, dan dimanapun mereka berada. Disaat sedang jenuh dengan rutinitas sehari-hari, *gadget* bisa dimanfaatkan sebagai media menghibur diri yang menawarkan begitu banyak warna dalam kehidupan remaja. Semua bisa dilakukan dengan *gadget*, mulai dari kegiatan belajar, bermain, mendengarkan musik, menonton video, berfoto selfie, dan masih banyak kegiatan lain dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dilakukan oleh remaja dengan memanfaatkan *gadget*.
2. Bentuk budaya literasi bagi remaja yang ada di Dusun Ngalang ialah adanya kebiasaan membaca dan juga menulis dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca dan juga menulis masih sering mereka lakukan

meskipun alasan mereka melakukannya hanya karena ada tugas dari sekolah yang harus diselesaikan. Hal yang sama juga berlaku dalam kegiatan menulis, mereka melakukan kegiatan menulis jika ada tugas dari sekolah yang mengharuskan mereka menulis. Bahan bacaan yang biasa remaja Dusun Ngalang baca meliputi buku teks pelajaran, modul, novel, komik, serta buku cerita. Namun yang sangat disayangkan adalah kurangnya minat membaca buku di kalangan remaja Dusun Ngalang, hal tersebut dikarenakan mereka sudah sangat nyaman memanfaatkan *gadget* dalam kegiatan apa saja, termasuk kegiatan membaca. Jadi lebih banyak yang memilih membaca melalui *gadget* daripada menggunakan buku sebagai media membaca.

3. Dalam perkembangan budaya literasi bagi remaja Dusun Ngalang, *gadget* telah membentuk kebiasaan baru bagi para remaja dimana saat ini para remaja lebih cenderung belajar menggunakan *gadget* sebagai media belajar daripada buku teks pelajaran. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh para remaja telah beralih menggunakan *gadget*, dahulu remaja melakukan kegiatan membaca hanya menggunakan buku, namun sekarang kegiatan membaca tersebut menjadi lebih mudah dilakukan dengan memanfaatkan *gadget*. Alasan kenapa remaja lebih memilih *gadget* daripada buku dikarenakan apa saja yang ingin mereka baca dapat tersaji dengan cepat. Pemanfaatan *gadget* oleh remaja telah menghasilkan pergeseran pola belajar, semula kebiasaan belajar para remaja baik itu membaca maupun menulis dilakukan secara monoton dengan menggunakan buku, namun kini

telah beralih menggunakan perangkat *gadget* yang menyediakan begitu banyak kemudahan didalamnya.

B. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat dikemudian hari, diantaranya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *gadget* bagi remaja sangatlah bermanfaat bagi kehidupan para remaja, namun perlu adanya pengawasan serta bimbingan dari para orang tua agar mereka tidak salah jalan dalam memanfaatkan *gadget* yang mereka miliki.
2. Agar minat baca para remaja dapat meningkat, diperlukan adanya bimbingan serta arahan dari orang tua yang dapat mendorong para remaja agar lebih giat lagi membaca. Orang tua perlu melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anaknya, terutama di malam hari.
3. Para remaja perlu diberikan bimbingan serta arahan agar dapat memanfaatkan *gadget* secara lebih baik lagi, mereka juga perlu diberi pemahaman tentang kegiatan kepensilan dengan memanfaatkan *gadget*. Jadi tidak hanya sekedar membaca melalui *gadget* saja, kemampuan menulis mereka juga harus bisa tersalurkan melalui pemanfaatan *gadget*.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis sadar skripsi ini masih memiliki kekurangan dalam hal penyusunan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Hendriati *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Al-Ayoubi, M. Hafiz, “Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini” (Studi di PAUD dan TK Handayani Bandar Lampung), *Skripsi*, Lampung: Universitas Lampung, 2017.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Andriana, Lusia Ega, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Anonim, “Arti Kata *Gadget* – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, <https://kbbi.kemendikbud.go.id> [30 Januari 2019].

Antara. “Gerakan Literasi Nasional Resmi Diluncurkan”. <https://m.mediaindonesia.com> [8 Juli 2019].

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Atmazaki, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Nasional 2017*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Dewayani, Sofie, *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, Bandung: PT Kanikus, 2017.

Felix, Alexander, “Fenomena Gadget di Kalangan Remaja”, <https://indonesiana.tempo.co/read/121988/2018/01/25/alexanderfelix1818/fenomena-gadged-di-kalangan-remaja> [20 Januari 2019].

Ghoni, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Hariyanto, “Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi di MAN 1 Gunung Kidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Husna, Jazimatul dan Arina Faila Saufa, dkk, *Antologi Literasi Digital*, Yogyakarta: Azyan Mitra Medisa, 2017.

Iriantara, Yosal, *Literasi Media, Apa Mengapa Bagaimana*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.

Kaparang, Olivia M., “Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi”, *Jurnal Acta Diurna*, Vol.2, No.2, 2013.

Litalia, “Pengertian *Gadget*, Fungsi dan Contoh Macam-macam *Gadget*”, <https://www.jurnalponsel.com/pengertian-gadget/amp/> [30 Januari 2019].

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Nada, Lailin, “Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Deskriptif tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya)”, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya, 2015.

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Pebriana, Putri Hana, “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi*, Vol.1, No.1, 2017.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi Program*

Studi Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sari, Titi “Upaya Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik Melalui Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Soemardjo, Sumarsono, “Literasi Masyarakat pada Acara Siaran Hiburan Televisi di Kota Surabaya”, *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, Vol.4, No.1, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Wasito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.



Lampiran I : Surat penunjukan pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Nomor : B.167/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018 Yogyakarta, 2 Oktober 2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Muhammad Qowim, M. Ag
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

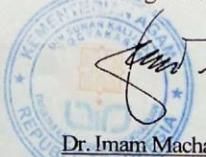
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Oktober 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Richi Heriyanto
NIM : 15490071
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PEMANFAATAN GADGET DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI BAGI MASYARAKAT DUSUN NGALANG KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 197910112009121005

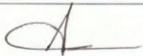
Tembusan dikirim kepada yth :
1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Berita acara seminar proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871. Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 7 Februari 2019
Waktu : 15.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

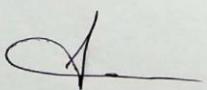
| NO. | PELAKSANA | TANDA TANGAN |
|-----|-------------------------------------|---|
| 1. | Pembimbing Muhammad Qowim, M. Ag |  |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

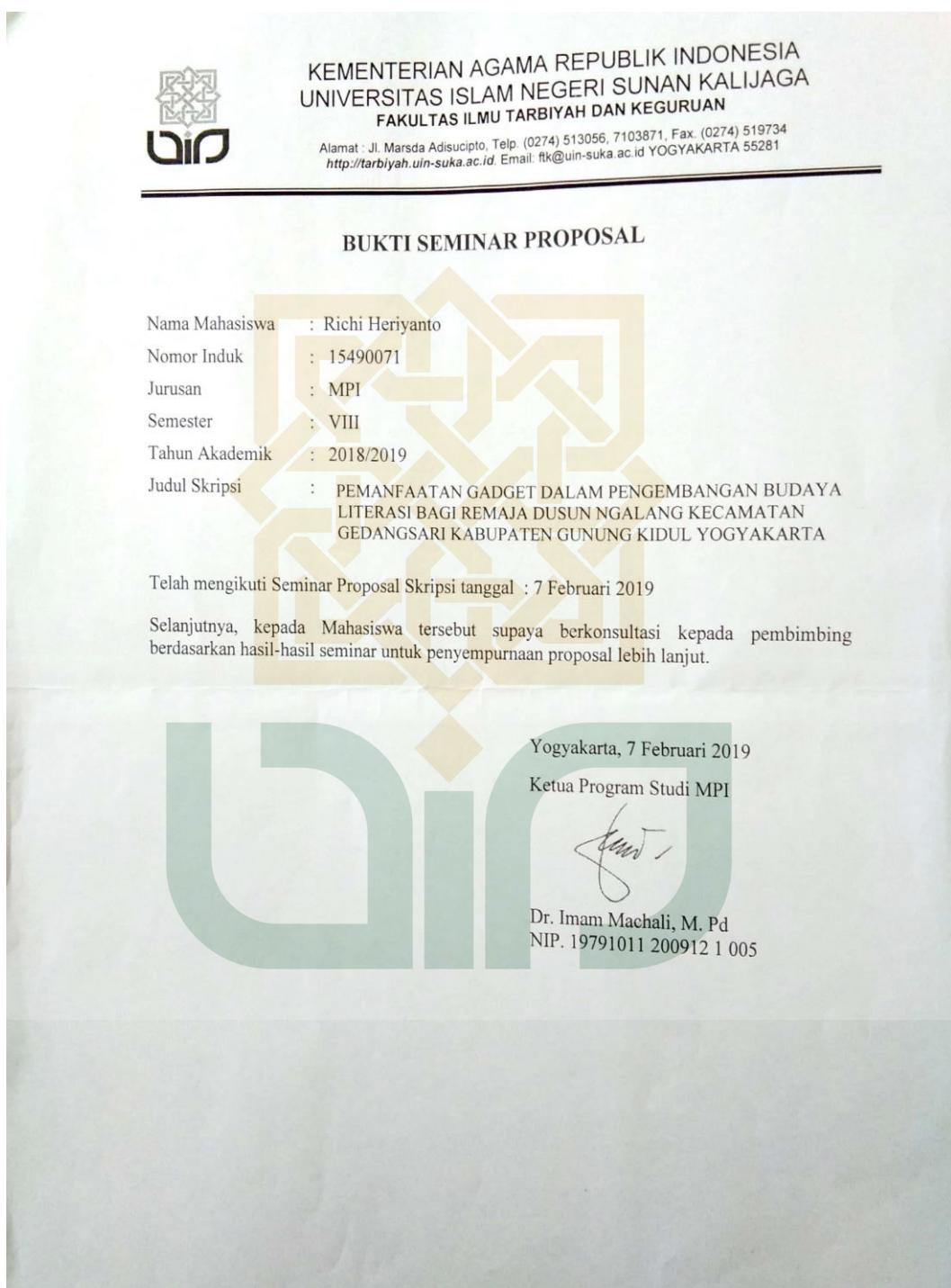
| | | |
|----------------|--|---|
| Nama Mahasiswa | : Richi Heriyanto | Tanda Tangan |
| Nomor Induk | : 15490071 |  |
| Jurusan | : MPI | |
| Tahun Akademik | : 2018/2019 | |
| Judul Skripsi | : PEMANFAATAN GADGET DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI BAGI REMAJA DUSUN NGALANG KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA | |

Pembahas

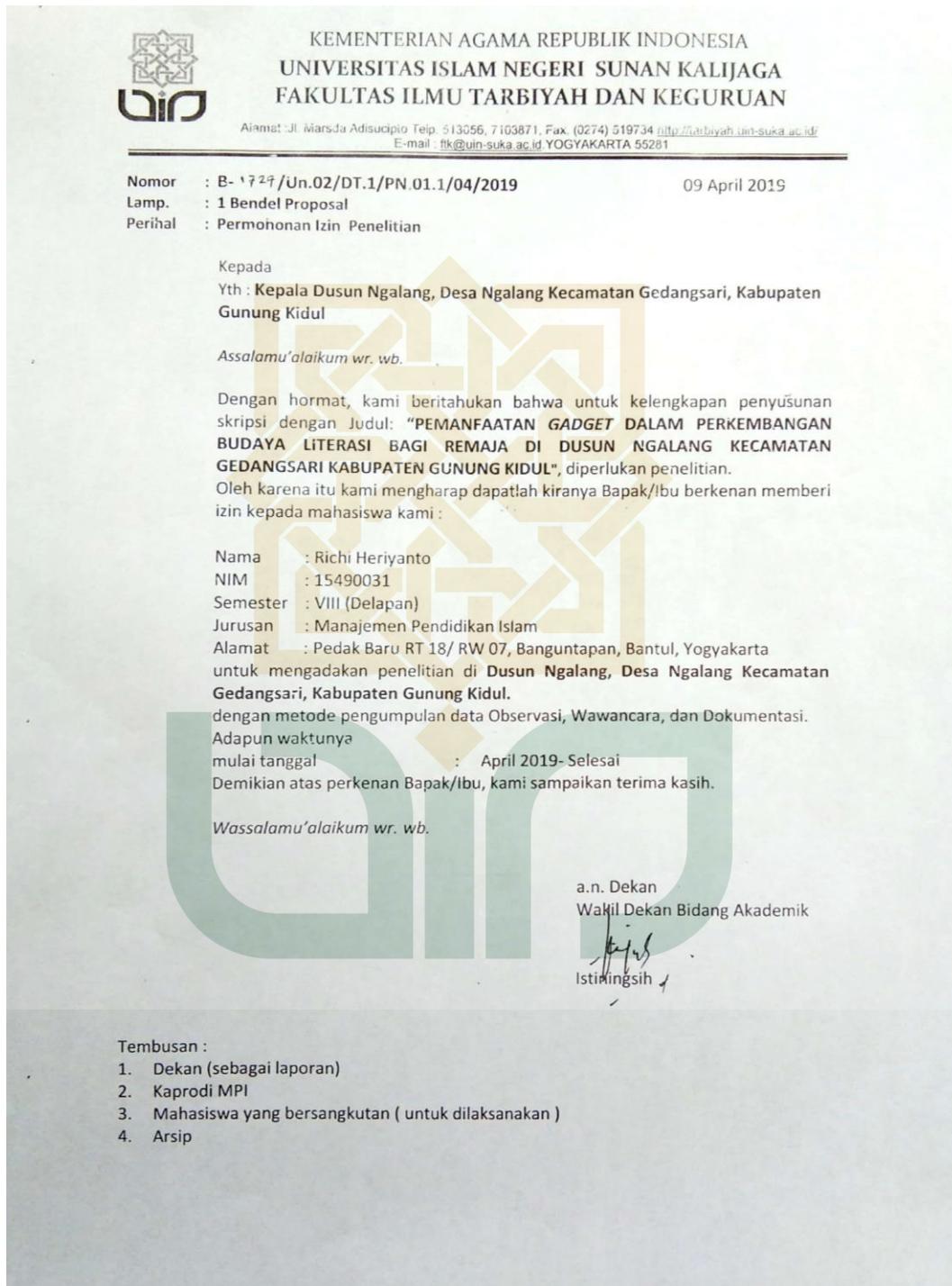
| NO. | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|----------|--------------------|--|
| 1. | 15490031 | Millatun Nabawiyah | 1.  |
| 2. | 15490001 | Kurnia Hidayani | 2.  |
| 3. | 15490052 | Uwi Habibah | 3.  |
| 4. | 15490034 | Auliya Fitri | 4.  |
| 5. | 15490067 | Mursyad | 5.  |
| 6. | 15490068 | Arik Ulum Sari | 6.  |

Yogyakarta, 7 Februari 2019
Moderator

Muhammad Qowim, M. Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

Lampiran III : Bukti seminar proposal



Lampiran IV : Surat izin penelitian dari fakultas



Lampiran V : Bukti telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL
DESA NGALANG, DUSUN NGALANG, KECAMATAN
GEDANG SARI
Alamat : Dusun Ngalang RT 03 / RW 10 Ngalang Gedang Sari 55863

SURAT KETERANGAN

Kepala Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul
menerangkan bahwa:

Nama : Richi Heriyanto
NIM : 15490071
Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Telah melakukan : Penelitian di Dusun Ngalang Kecamatan Gedang Sari
Kabupaten Gunung Kidul, selama 2 (dua) bulan terhitung
dari tanggal 10 April s.d 31 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Ngalang, 8 Juli 2019

Kepala Dusun Ngalang



SISWANTA

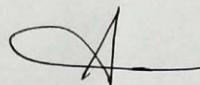
Lampiran VI : Kartu bimbingan skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Richi Heriyanto
NIM : 15490071
Pembimbing : Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
Mulai Bimbingan : 07 Januari 2019
Judul Skripsi : PEMANFAATAN GADGET DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA LITERASI BAGI REMAJA DI DUSUN NGALANG KECAMATAN GEDANG SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

| No. | Tanggal | Bimbingan ke | Materi Bimbingan | Tanda tangan |
|-----|------------------|--------------|-------------------------|---|
| 1 | 05 Januari 2019 | I | Proposal Skripsi |  |
| 2 | 17 Januari 2019 | II | Revisi Proposal Skripsi |  |
| 3 | 24 Januari 2019 | III | Revisi Proposal Skripsi |  |
| 4 | 05 Februari 2019 | IV | ACC Seminar Proposal |  |
| 5 | 21 Februari 2019 | V | Revisi Setelah Seminar |  |
| 6 | 08 Juni 2019 | VI | Bimbingan Bab I-V |  |
| 7 | 10 Juni 2019 | VII | Revisi I |  |
| 8 | 15 Juni 2019 | VIII | Revisi II |  |
| 9 | 20 Juni 2019 | IX | ACC Munaqosyah |  |

Yogyakarta, 20 juni 2019
Pembimbing



Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Lampiran VII : Sertifikat OPAC



Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM



Lampiran IX : Sertifikat PKTQ



Lampiran X : Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/49.9/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Richi Heriyanto
NIM : 15490071
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 100 | A |
| 2. | Microsoft Excel | 55 | D |
| 3. | Microsoft Power Point | 95 | A |
| 4. | Internet | 75 | B |
| 5. | Total Nilai | 81,25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Lampiran XI : Sertifikat TOEC



Lampiran XII : Sertifikat IKLA



Lampiran XIII : Sertifikat PLP 1



Lampiran XIV : Sertifikat PLP II



Lampiran XV : Sertifikat KKN



Lampiran XVI : Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa usia anda saat ini ?
2. Apakah anda punya gadget, jenis gadget apa yang anda miliki ?
3. Apakah setiap hari anda selalu menggunakan gadget ?
4. Apa alasan anda menggunakan gadget ?
5. Apa manfaat yang bisa anda peroleh dari penggunaan gadget ?
6. Apa saja yang bisa anda lakukan dengan gadget yang anda miliki ?
7. Aplikasi apa saja yang ada dalam gadget anda ?
8. Apakah di sekolah atau di tempat kerja anda diperbolehkan membawa gadget ? Jika boleh, apa saja yang biasa anda lakukan dengan gadget di sekolah atau di tempat kerja ?
9. Apakah anda sering menggunakan gadget sebagai media belajar ?
10. Jika ada tugas dari sekolah, apakah anda sering menggunakan gadget sebagai media untuk menyelesaikan tugas tersebut ?
11. Apakah anda senang dan bahagia menggunakan gadget ?
12. Apakah anda suka membaca dan menulis ?
13. Apa yang paling sering anda baca dan anda tulis ?
14. Berapa lama biasanya anda membaca dan menulis ?
15. Berapa banyak buku yang anda miliki ?
16. Anda lebih suka menulis di buku atau mengetik menggunakan gadget ?
17. Anda lebih suka membaca buku atau memainkan gadget ?
18. Lebih lelah mana antara membaca buku dan menulis daripada bermain gadget ?
19. Lebih asik membaca buku atau bermain gadget ?

Lampiran XVII : Grouping Wawancara

GROUPING WAWANCARA

1. Pemanfaatan Gadget

- Manda** : Ya ngga papa, cuma buat main kalo nggak buat browsing kalo ada pelajaran.
- Manda** : Pernah, misalkan ada tugas gitu dari sekolah yang sulit pasti tak cariin di google.
- Manda** : Iya, buat belajar mas.
- Manda** : Ya buat komunikasi.
- Manda** : Ya opo yo, ya kalo buat pelajaran gitu bisa buat browsing, iso mempermudah lah intine nek misale angel banget golek jawaban seko buku, kalo nggak yo bisa opo yo, biar nggak bosen gitu lho mas, buat hiburan.
- Manda** : Enak nulis lah, nek ngetik karo cekelan hp terus kui malah marai matane perih ee mas.
- Manda** : Yo lebih milih baca quran tapi keseringan buat gadget juga sih. Kan moco Qur-an juga bisa neng hp mas.
- Chelo** : Nganu, nek sekolah yo nggak bawa hp, nak neng omah nek cekelan hp terus yo disengeni ibuk om, paling nek metu dolan ngono.
- Chelo** : Hmmmm opo yo, men oleh informasi seko sekolah nek melu grup, nek misale sinau iso browsing, ngono kae.
- Chelo** : Lha yo kui no, nak neng sekolah kan kui, pake buku. Nek misale dike'i PR nek memeng golek'i neng buku yo iso golek neng hp kok om browsing. Buka google gek wes, rampung.
- Chelo** : Yo medsosan, gek opo meneh, yo gur kui.
- Chelo** : Whatsapp, Instagram, Facebook, gek opo meneh yo, medsos se gur kui lah.
- Chelo** : Yo banyak, google chorome, youtube, UC browser.
- Chelo** : Iya, yo cari buku sek, kalo mentok nggak ada yo lagi cari neng google terus browsing.
- Chelo** : Menulis ki njlimet, penak ngetik, gari ngetik.
- Chelo** : Lebih baca main, ehhh lebih suka main hp, baca baca neng hp wae, iso moco opo wea neng hp ki, nak neng buku ki terbatas, misale pengen moco opo kui kudu ndue bukune sek.
- Zarkli** : Opo yo, untuk mencari informasi.
- Zarkli** : Pelajaran,tapi nek misale ono tugas wae sih.
- Zarkli** : Ngegame mas.
- Zarkli** : Banyak, Whatsapp, Facebook, Instagram, Youtube, Google.
- Zarkli** : Iya ee tapi kadang-kadang, nek sulit paling yo langsung tak golek neng google mas.

- Zarkli** : Opo yo, kadang-kadang ee mas, paling sering ki golek bacaan seng ono hubungane karo komik, gambar ngono kui lah mas. Buka komik manga neng google yo sering terus tak baca.
- Zarkli** : Main hp mas, iso ngegame, iso ndelok youtube.
- Vian** : Nek aku tak nggo ngegame.
- Vian** : Google biasane.
- Vian** : Whatsapp, Wa nan.
- Vian** : Whatsapp, Facebook, Instagram
- Vian** : Sering no, buka video pertandingan bola karo tutorial jurus silat, terus tutorial cord gitar. Koyok kui lah mas.
- Vian** : Pernah, google pelajaran bahasa Indonesia
- Vian** : Pernah, yo buka google kui mau biasane, golek'i sinopsis bahasa indonesia, nek nggak yo misale ono PR Bahasa Inggris buka terjemahan google, opo meneh yo, moco berita liga champion biasane yo ho'o ki.
- Dika** : Kerep yo, kan update, engko nak neng pelajaran kan anu mas, ndak ketinggalan ngono lho.
- Dika** : Nganu, menambah ilmu pengetahuan, soale neng hp ki iso golek opo wae mas, ono kabeh nek gelem nggolek'i.
- Lutfi** : Opo yo, silahturahmi yo kumunikasi mau mas.
- Rama** : Memperluas wawasan, nggolek ilmu pengetahuan mas.
- Lutfi** : Game yo to, terus facebook, kine master.
- Rama** : Kisi kisi pelajaran karo ujian, kan nggo hp mas, online ngono medel'e.
- Lutfi** : Nggak, yo paling nek Bahasa Inggris, nek misale ono PR Bahasa Inggris di nggo translate, soale gampang banget mas nek translate neng google translate timbang buka kamus, kesuen.
- Rama** : Pesan neng whatsapp yo di baca to mas, kadang yo ono pengumuman opo kui seko grup sekolah tentang pelajaran atau informasi tugas ngono kui, tak buka yo tak baca.
- Rama** : Ujian praktek, kan sering to mas neng sekolah ono ujian praktek komputer, lah kui biasane sering moco sek neng google pie carane, nek nggak yo lewat youtube yo iso.
- Dika** : Lah iyo, kan membaca juga kui mas, biasane aku buka detik sport moco berita tentang pertandingan, transfer pemain mau kui, info-info terhangat ngono kui.
- Lutfi** : Nek ngegame wes ora yo ketok'e awak dewe, Wa nan paling yo, mbeng dino kui.
- Dika** : Hp lah mas, iso golek neng internet kok, nek buku gur kui kui wae kok.
- Alex** : Sebagai alat komunikasi jarak jauh nek ndue waktu, nek bosen ngegame.
- Alex** : Kui seng paling utama, nek seumpama gabut ngono lo mas, ra ndue acara ngono yo paling ngegame.
- Alex** : Temen temen kono, kan aku dadi osis, kan event ku okeh banget iki neng sekolah, yo kui tak nggo komunikasi.

- Alex** : Whatsapp, gek nganu mas, pernah menghasilkan pulsa, neng ora tak lanjutke.
- Alex** : Ora, dadi ki memanfaatkan aplikasi membaca entuk poin ngono lo, gek engko poin ne iso di julke pulsa
- Alex** : Opo yo guran, sek nganu pasangan ku yo gur Whatsapp, mobile legend, karo digital ebook.
- Alex** : Opo yo nek aku, berita-berita paling, seng lagi viral ngono.
- Alex** : Iya, browsing-browsing, kan materine susah-susah to mas, di kon browsing, engko di kon nek misale matematika sok kon nganggo kalkulator nek ngitung okeh ngono lo, kalkulator, gek engko golek'i materi seng ora enek neg LKS.
- Uul** : Untuk mempermudah mencari informasi.
- Uul** : Untuk main game
- Uul** : Mencari jawaban di google.
- Uul** : Emمم, buat nge game, musikan, youtuban, udah.
- Uul** : Cari jawaban mata pelajaran.
- Uul** : Di google, iya. Cari yang gampang dulu kalau yang sulit tinggal. Kalau gak bisa cari di google.
- Avita** : Ora yo, Hmm opo yo, oleh informasi sing unik wae sih, nggo golek informasi lah intine.
- Avita** : Instagram, terus Whatsapp, Facebook, Twitter, Youtube, VIU.

2. Budaya Literasi

- Manda** : Nggak, ya nyari di buku dulu kalo nggak tau ya baru browsing di internet.
- Manda** : Suka baca, kalo nulis nggak.
- Manda** : Hmm, nggak lama banget, paling cuma setengah jam sampai satu jam gitu doang.
- Manda** : Baca buku pelajaran.
- Manda** : He he he, novel jarang sih, paling yo buku pelajaran, baca novel kui pas nek misale lagi gabut ae kok mas.
- Manda** : Hmm nggak, satu jam udah paling lama itu.
- Manda** : Nggak, cuma buku pelajaran dari sekolah doang.
- Manda** : Ya kalo ada waktu luang, hampir tiap hari selalu baca mas.
- Manda** : Yo ada terus, tiap hari di sekolah, kadang yo seng penting-penting ngono kui yo di salin neng buku.
- Manda** : Capek baca buku sih sebenarnya, tapi kan yo iso ono manfaat te.
- Manda** : Udah Nggak ada yang ngaji, oh kalo baca Qur-an paling yo kalo sholat itu sehari itu paling nggak yo sekali gitu.
- Chelo** : Yo nggak ding, yo paling kui, malah belajar sok'an, lah meng ngopo neh om, nek misale ra ono hp yo mending sinau.
- Chelo** : Membaca buku nek umpamane ada tugas Bahasa Indonesia koyok sinopsis itu baca buku, terus kui, baca novel-novel buat bikin tugas sinopsis.
- Chelo** : Buku pelajaran sama buku cerita ada, terus buku tulis.

- Chelo** : Ngo kui no, nggo ilmu pengetahuan, nek pengen tau banyak hal ki yo kudu moco buku to.
- Zarkli** : Seneng menulis karo gambar.
- Zarkli** : Baca komik.
- Zarkli** : Iya, nek meh ujian ki mesti moco kok mas.
- Vian** : Novel.
- Vian** : Pernah, paling yo nulis tugas seko sekolah.
- Vian** : Jarang ee nek nulis.
- Vian** : Yo buku pelajaran kui mau to yo.
- Vian** : Lah aku ndue pelajaran Bahasa Indonesia kae yo nulis, poko'e nek tiap ono PR Bahasa Indonesia kui mesti PR nya di kon nulis, dadine yo aku nulis.
- Vian** : Membaca.
- Vian** : Lah nek dolanan hp mesti disengeni, mending moco ra di sengeni.
- Vian** : Membaca, menulis, belajar.
- Rama** : Novel vampir, komik yo ono sih, sering tak baca, tapi yo gur nek misale lagi suntuk wae mas, kesel nyekel hp yo moco novel karo komik.
- Lutfi** : Terus nek kui mas, sering malah, poko'e nulis terus neng buku catatan kui.
- Rama** : Membaca buku nek aku mas.
- Alex** : Yo sering nggo baca-baca buku sekolah.
- Alex** : Nek bahan pelajaran seng tak baca sesuai soal, nek misale ono tugas sekolah kui, pertanyaan ne opo terus tak moco sek neng buku men iso nemu jawabane
- Alex** : Piro yo, paling lama paling cuma setengah jam, eh kurang nek setengah jam, paling rong puluh menitan, kui paling lama.
- Alex** : Yo okeh lah, enek buku cerito, cerito dongeng kui pas aku gek cilik urung tak guak, tak simpen, saiki malah kanggo di nggo literasi sak iki, bar kui enek buku-buku sekolah, enek buku yo bukune ibuk, sains-sains ngono kui
- Alex** : Menurutku literasi kui kegiatan membaca, terus bacaan itu di rangkum di suatu buku
- Alex** : Opo yo, nek membacane yo seneng kabeh lah, karo buku ki seneng
- Alex** : Lebih penting, sek sek tak pikir, yo lebih penting buku lah, masalahe buku ki catatan yang di tulis dan tidak bisa hilang kecuali pemakaian.
- Alex** : Nek hp ra ndue paketan ra iso moco, gek hp ne rusak ra iso moco, nek buku kan di simpen, tulisan ne rapi ora ndadak geser geser ngelipate ora patek gampang kesel nek lewat buku.
- Uul** : Tuntunan sholat.
- Uul** : Dibaca kalau mau belajar setiap malam.
- Uul** : Baca bukunya kadang-kadang.

- Avita** : Jarang sih, soale kan PR ku seng paling banyak kejuruan to, jadi nek searching di internet itu malas sulit nemune, pakai modul.
- Avita** : Suka, suka baca opo yo, yo suka sih.
- Avita** : Terus, yo novel, poko'e novel, monoton kok aku.
- Avita** : Paling setengah jam, terus engko leren, terus lanjut meneh nek lagi selo.
- Avita** : Modul, novel, udah itu aja.
- Avita** : Ho.o, masih. Biasane aku nek pelajaran gitu sering tak tulis neng buku catatan gitu kok mas, biar ingat gitu, yang penting-penting aja, biar bisa buat belajar kalo lagi ulangan atau ujian gitu.
- Avita** : Tergantung meh cari apa sek, ya itu tadi, poko'e aku nek masalah kejuruan paling engko cari neng modul, tapi nek ilmu pengetahuan umum carinya neng hp.



Lampiran XVIII : Foto dokumentasi

Dokumentasi Penelitian



Kantor Kepala Desa Ngalang



Wawancara dengan Nasrullah Rahmat Adi

Pratama



Wawancara dengan Oktavian

Rahmad Putra Aji



Wawancara dengan Avita

Tristaningrum



Dokumentasi setelah

wawancara dengan remaja

Dusun Ngalang

Lampiran XIX : Curriculum vitae

CURRICULUM VITAE



| | | |
|-----------------------|----------------------------------|---|
| Nama | : | Richi Heriyanto |
| NIM | : | 15490071 |
| Program Study | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| Fakultas | : | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |
| Tempat, Tanggal Lahir | : | Meranti, 30 Agustus 1991 |
| Agama | : | Islam |
| Alamat di Yogyakarta | : | Pendak Baru, RT 18/ RW 07 Padukuhan Karang Bendo, Kelurahan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. |
| No Telp/Hp | : | 085218780043 |
| E-mail | : | heriyantorichi@gmail.com |
| Nama Orang Tua | : | Syahrul |
| a. Ayah | : | Wiraswasta |
| Pekerjaan | : | Siti Karmisih |
| b. Ibu | : | Ibu Rumah Tangga |
| Pekerjaan | : | Ling. Bangko Rendah, RT11/ RW04 Kelurahan Dusun Bangko, Kec. Bangko, Kab. Merangin, Prov. Jambi. |
| Alamat Orang Tua | : | |
| Riwayat Pendidikan | | |
| 1. | TK Putra Bangko | 1995 - 1996 |
| 2. | SD Negeri 03 Bangko | 1996 - 2002 |
| 3. | MTsN Bangko | 2002 - 2005 |
| 4. | SMK Negeri 01 Bangko | 2005 - 2008 |
| 5. | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2015 - 2019 |